

Pengaruh Beban Klaim dan Pertumbuhan Premi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tierrenia Ikarumpa Sardi^{1*}, Samirah Dunakhir², Samsinar³

¹²³ S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: tierreniaikarumpa@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 21-08-2025

Revision: 02-09-2025

Published: 02-09-2025

DOI Article:

[10.24905/mlt.v6i1.223](https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.223)

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban klaim dan pertumbuhan premi secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sedangkan sampel penelitian ini adalah Perusahaan Sub Industri Asuransi Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Klaim berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Premi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, Beban Klaim dan Pertumbuhan Premi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Beban Klaim, Pertumbuhan Premi, Perusahaan Asuransi, Bursa Efek Indonesia

A B S T R A C T

This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of claim expense and premium growth on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study consists of insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023, while the sample consists of general insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023, selected using purposive sampling. Data collection was conducted using the documentation technique. Data analysis was performed using classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. The results of this study indicate that claim expenses have a negative effect on company value, while premium growth has no effect on company value.

Acknowledgment

Simultaneously, claim expenses and premium growth together have an effect on company value.

Key word: Company Value, Claims Expenses, Premium Growth, Insurance Companies, Indonesia Stock Exchange

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin bagi pemegang sahamnya dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pencapaian yang telah diraih oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut (Khoiriyah & Triyonowati, 2019). Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kesempatan bagi perusahaan untuk mencatatkan sahamnya. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang memiliki sejarah panjang sejak pertama kali didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912 dan terdiri dari beberapa sektor (Dunakhir & Idrus, 2021). Sektor asuransi termasuk diantaranya. Harga saham menunjukkan seberapa besar nilai suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan (Irawan, 2023). Pemilik perusahaan ingin perusahaan mereka bernilai tinggi karena hal itu berarti pemegang sahamnya juga sejahtera (Naufal & Suwaidi, 2021). Berikut adalah data nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q untuk beberapa perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020:

Tabel 1. Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia

No	Kode Emiten	2018	Tobin's Q 2019	2020	Rata-Rata Perusahaan
1	ABDA	1.498,63	1.679,08	1.397,25	1.524,99
2	AHAP	0,98	1,05	1,11	1,04
3	AMAG	381,47	320,56	239,19	313,74
4	ASBI	100,28	123,21	124,53	116,00
5	ASDM	211,44	181,43	199,32	197,39
6	ASJT	0,99	0,69	0,76	0,81
7	ASMI	6,93	12,25	9,50	9,56
8	ASRM	1,07	1,02	1,01	1,03
9	LPGI	0,91	0,87	0,87	0,88
10	PNIN	0,29	0,27	0,21	0,26
11	VINS	1,01	0,97	0,84	0,94

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025 (Data diolah)

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang dihitung menggunakan rasio Tobin's Q selama tahun 2018-2020 pada setiap perusahaan berada pada kondisi yang berbeda. PT Paninvest Tbk (PNIN) memiliki nilai perusahaan rata-rata terendah, yaitu 0,26. Rasio Tobin kurang dari 1, artinya pasar menilai perusahaan lebih rendah dari nilai bukunya. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak mengelola asetnya dengan baik. Adapun PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 1,524,99. Nilai Tobin's Q perusahaan yang lebih besar dari 1, mengartikan bahwa investor menilai perusahaan lebih dari sekedar asetnya. Hal ini menunjukkan perusahaan berpotensi disukai oleh investor karena memperlihatkan prospek dan kinerja yang baik.

Penelitian ini akan menggunakan rasio beban klaim dan rasio pertumbuhan premi untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan asuransi. Beban klaim adalah angka yang menunjukkan jumlah biaya yang digunakan untuk mengganti kerugian yang diakui oleh perusahaan (Susanti & Muntiah, 2024). Rasio pengeluaran klaim yang tinggi berpotensi membahayakan keuangan perusahaan, sehingga membuat perusahaan menjadi lebih berisiko. Semakin tinggi rasio beban klaim, semakin rendah nilai perusahaan tersebut (Suminarni, 2024). Penelitian Suminarni (2024) menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Widiyono et al. (2017) yang menyatakan bahwa beban klaim tidak berpengaruh terhadap harga saham yang menunjukkan nilai perusahaan.

Melisa Anggraini et al. (2022) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan premi adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar perubahan volume premi bersih dan memberikan gambaran tentang stabilitas operasional perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan menghasilkan banyak keuntungan dan keuntungan tersebut terus meningkat (Prayoga, 2022). Penelitian Khasanah et al. (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan premi secara positif mempengaruhi harga saham yang menggambarkan nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Lumenta & MY, (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan premi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit, yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor asuransi yang

terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sub industri asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, yaitu sebanyak 11 perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Alat analisis menggunakan SPSS Versi 27 dengan beberapa tahap analisis, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HIPOTESIS

- H_1 : Beban Klaim secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
- H_2 : Pertumbuhan Premi secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- H_3 : Beban Klaim dan Pertumbuhan Premi secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Klaim	33	22.33	89.39	50.14	17.10
Pertumbuhan Premi	33	-465.98	101.98	-2.74	87.55
Nilai Perusahaan	33	-.36	10.02	3.10	3.52
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V. 27, 2025 (Data diolah)

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa studi ini mencakup 33 sampel. Beban Klaim (X1) memiliki nilai minimum 22,33, nilai maksimum 89,39, dan nilai rata-rata 50,14 dengan standar deviasi 17,10. Variabel Pertumbuhan Premi (X2) memiliki nilai minimum -465,98, nilai maksimum 101,98, dan nilai rata-rata -2,74 dengan standar deviasi 87,55. Adapun variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum -0,36, nilai maksimum 10,02, dan nilai rata-rata 3,10 dengan standar deviasi 3,52.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89874109
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
	Negative	-.080
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V. 27, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Monte Carlo Sig.* (2-tailed) adalah 0,313. Nilai sig. tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data penelitian ini secara statistik terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Beban Klaim	.993	1.007
	Pertumbuhan Premi	.993	1.007

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V. 27, 2025 (Data diolah)

Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel Beban Klaim (X1) dan Pertumbuhan Premi (X2) memiliki nilai toleransi 0,993 yang lebih besar dari 0,10. Adapun nilai VIF untuk variabel Beban Klaim (X1) dan Pertumbuhan Premi (X2) adalah 1,007 yang artinya nilai VIF kurang dari 10. Dari temuan ini, dapat disimpulkan tidak ada indikasi multikolinearitas di antara variabel independen dalam studi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	1.583	.937		.1688 .102
	Beban Klaim	.027	.018	.270	1.530 .137
	Pertumbuhan	.000	.003	-.007	-.041 .968
	Premi				

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V. 27, 2025 (Data diolah)

Hasil uji glejser menunjukkan bahwa variabel Beban Klaim (X1) memiliki nilai signifikansi 0,137 dan variabel Pertumbuhan Premi (X2) memiliki nilai signifikansi 0,968, yang

berarti penelitian ini tidak memiliki masalah dengan heteroskedastisitas karena nilai sig. $> 0,05$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.444	3.116		3.352	.002
Beban Klaim	-1.993	.731		-.449	.2725
Pertumbuhan Premi	.057	.149		.063	.385
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V. 27, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 10,444 - 1,993X1 + 0,057X2$$

- Nilai a (konstanta) = 10,444, artinya jika semua variabel independen yaitu Beban Klaim dan Pertumbuhan Premi bernilai 0, maka Nilai Perusahaan bernilai 10,444.
- Nilai b1 = -1,993, artinya untuk setiap peningkatan satu satuan X1 (Beban Klaim), Y (Nilai Perusahaan) menurun sebesar -1,993 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap.
- Nilai b2 = 0,057, artinya untuk setiap kenaikan satu satuan X2 (Pertumbuhan Premi), Y (Nilai Perusahaan) meningkat sebesar 0,057 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan nilai pada tabel 6, dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel beban klaim memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berarti nilai Sig. $< 0,05$ dan nilai B sebesar -1.993. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel beban klaim secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan, sehingga H1 diterima.
- Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan premi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,703 yang berarti nilai Sig. $> 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, sehingga H2 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	17.381	2	8.690	4.135	.026 ^b
	Residual	63.049	30	2.102		
	Total	80.430	32			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Pertumbuhan Premi

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V. 27, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji F, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 4,135. Berdasarkan nilai df1 dan df2 diperoleh nilai F tabel sebesar 3,316 sehingga F hitung > F Tabel. Adapun nilai signifikansi sebesar 0,026 yang berarti nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kedua kriteria penilaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel beban klaim dan variabel pertumbuhan premi secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, maka H3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.465 ^a	.216	.164	1.44970	

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Premi, Beban Klaim

Sumber: Data Sekunder, Hasil Uji SPSS V. 27, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,164. Artinya, variabel Beban Klaim (X1) dan Pertumbuhan Premi (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 16,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 83,6% (100% - 16,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Beban Klaim Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa variabel beban klaim memiliki nilai signifikansi 0,011 dan nilai B sebesar -1,993. Hal ini menunjukkan bahwa beban klaim memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi kecil dari 0,05. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa peningkatan rasio beban klaim di dalam perusahaan asuransi berkorelasi dengan penurunan nilai perusahaan. Di sisi lain, jika rasio beban klaim rendah, nilai perusahaan akan meningkat. Kesehatan keuangan perusahaan

menjadi terancam ketika rasio beban klaim tinggi akibat beberapa klaim yang besar. Hal ini membuat perusahaan menjadi lebih berisiko. Banyaknya klaim dapat membuat investor khawatir tentang perusahaan. Investor akan menghindari risiko yang terkait dengan biaya klaim yang besar, hal ini dapat menyebabkan penurunan laba, penurunan harga saham, dan penurunan nilai perusahaan. Biaya klaim yang tinggi kemungkinan akan membuat pemegang saham melepas saham mereka, yang akan menyebabkan harga saham atau nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Artimaharani & Bambang (2015) dan Sumarni (2024).

Pengaruh Pertumbuhan Premi Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan premi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.703. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa pertumbuhan premi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa fluktuasi premi tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kenaikan premi yang tinggi ini tidak selalu berarti perusahaan lebih bernilai. Pandangan investor tentang nilai perusahaan berdasarkan pendapatan atau penjualan tidaklah final karena belum memperhitungkan biaya operasional atau biaya lainnya. Perusahaan asuransi, di sisi lain, memiliki aturan yang berbeda dari industri lain karena biaya mereka dapat meningkat secara tiba-tiba dan melebihi perkiraan jika terjadi peristiwa yang membuat pemegang polis mengajukan klaim ke perusahaan. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa fluktuasi premi tidak selalu mengubah nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumenta & MY (2024) dan Sari et al. (2023).

Pengaruh Beban Klaim dan Pertumbuhan Premi Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis simultan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026. Nilai signifikansi yang kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel beban klaim dan pertumbuhan premi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa beban klaim dan pertumbuhan premi secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Beban klaim yang tinggi membuat perusahaan lebih berisiko, yang membuat investor lebih cenderung menjual saham mereka. Hal ini dapat menyebabkan harga saham atau nilai perusahaan turun. Jika premi meningkat dengan cepat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi sedang berkembang. Kondisi keuangan perusahaan lebih kuat ketika pendapatan premi stabil dan meningkat secara bertahap. Hal ini membuat investor lebih percaya diri

terhadap masa depan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Artimaharani & Bambang (2015) dan Sumarni (2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Beban Klaim secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub industri asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, Pertumbuhan Premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub industri asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, dan secara simultan Beban Klaim dan Pertumbuhan Premi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub industri asuransi umum yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

DAFTAR PUSTAKA

- Artimaharani, A., & Bambang, S. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Early Warning System Kinerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12), 1–20.
- Dunakhir, S., & Idrus, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia Selama Tahun Pertama Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 1778–1785.
- Irawan, A. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v4i1.37303>
- Khasanah, I., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Emba*, 10(4), 1988–1998.
- Khoiriyah, N., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–21.
- Lumenta, Y., & MY, A. S. (2024). Pengaruh Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 579–585. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.275>
- Melisa Anggraini, Wulandari, Maranata, B. H., & Dewi, F. T. S. (2022). Pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi Dan Rasio Beban Klaim Terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Di Masa Pandemi Covid-19. *ARIMBI: Applied Research In Management and Business*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v2i1.76>

- Naufal, D. R., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Prayoga, D. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Sari, V. Z., Akbar, T., & Evasari, A. D. (2023). Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Wadah dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6), 79–90.
- Suminarni, R. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Early Warning System dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Susanti, A., & Muntiah, N. S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 142–156. <http://eprints.umpo.ac.id/13719/>
- Widiyono, I. A., K, D. S. P., & Muntahanah, S. (2017). Pengaruh Rasio-Rasio Early Warning System (EWS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 59–75.